

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 3 Pagedangan Mata Pelajaran : IPS	Kelas/Semester : VIII (Delapan)/Genap Alokasi Waktu : 1 x 10 menit
Materi Pokok: Munculnya Nasionalisme di Indonesia.	

KD / IPK :

- KD 3.4 : Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.
- KD 4.4 : Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan
- IPK : Menjelaskan proses munculnya Nasionalisme
- IPK : Menyajikan hasil analisis muncul semangat kebangsaan dalam bentuk Laporan Hasil Diskusi

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah melaksanakan kegiatan melalui model *Discovery learning* dan *jigsaw* peserta didik mampu **menganalisis** latar belakang munculnya Nasionalisme **di Indonesia** baik dari dalam dan dari luar; **terampil** melaksanakan diskusi dan presentasi tentang tumbuh dan berkembangnya semangat kebangsaan.; **menampilkan** sikap kerja keras, tanggung jawab, peduli, dan santun, serta rasa syukur atas jasa para Pahlawan.

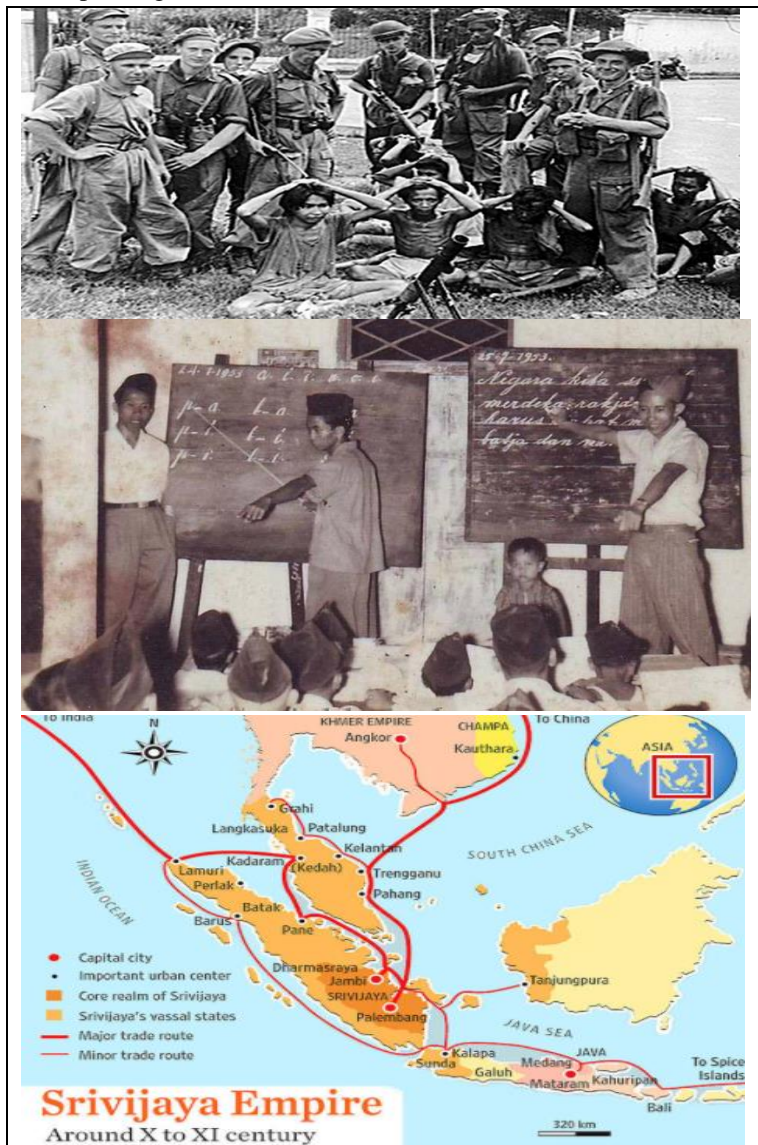
2. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

2.1 Pendahuluan (2 menit)

Guru mengucapkan salam, mengecek kebersihan kelas, berdoa, absensi, membuat tebak lagu Wajib Nasional dan lanjut menyampaikan tujuan pembelajaran, cakupan materi, langkah pembelajaran dan tehnik penilaian.

2.2 Kegiatan Inti (5 menit)

- Guru menampilkan gambar :



RUSIA KEOK LAWAN JEPANG

Perang Rusia-Jepang (1904-1905) dimulai dengan perebutan semenanjung Korea & Manchuria

Ekspansi Jerman merupakan konsekuensi lanjutan dari restorasi Meiji (1867) dengan cara mengadopsi praktik-praktik birokrasi & militer modern Eropa

Sejak 1860an, Jerman membantu Jepang memodernisasikan angkatan perangnya dengan cara mengirim banyak konsultan

Pada 1860an, elit-elit Jepang memperdebatkan kemungkinan mencaipok Korea

Pada 1866, Jepang memperbarui perlengkapan militernya dengan peralatan terbaru

Kemenangan Jepang disambut masyarakat Asia yang segera mengorganisir diri dalam gerakan-gerakan nasionalis

Kekalahan Rusia disambut Barat akibat Rusia adalah yang telah berkembang sejak era Perang Napoleonik (1803-1815)

SEJARAH DAMPAK PERISTIWA REVOLUSI PERANCIS

“Penyerbuan rakyat Perancis di Penjara Bastille merupakan lambang dari absolutisme monarki, membawa kepada Revolusi Perancis. Nah, dampak akibat terjadinya revolusi Perancis ini sangat luas, bahkan menjadi inspirasi dan motivasi bagi negara-negara yang masih terjajah untuk melakukan revolusi dan merdeka, termasuk Indonesia.”

Banyak muncul paham baru di Revolusi Perancis ini, mulai dari paham nasionalisme, revolusioner, dan paham-paham yang lainnya seperti demokrasi dan liberalisme

- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendiskusikan di dalam kelompok dan menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan
- Peserta didik dalam kelompok masing-masing mengumpulkan data terkait faktor-faktor yang melatarbelakangi munculnya nasionalisme Indonesia baik dari dalam dan dari luar.
- Peserta didik dalam kelompok-kelompok ahli mengumpulkan data munculnya nasionalisme dari dalam dan dari luar negeri.
- Mempresentasikan hasil telaah kaitan latar belakang munculnya nasionalisme baik dari dalam dan luar negeri.

2.3 Penutup (3 menit)

Membuat simpulan, umpan balik, pesan-pesan moral kaitan latar belakang munculnya Nasionalisme, Penugasan individu, kemudian guru membaca puisi.

3. Penilaian

- 3.1 **Sikap** : Observasi/Jurnal;
- 3.2 **Pengetahuan** : Tes Tulis, Penugasan;
- 3.3 **Keterampilan** : Unjuk Kerja Kegiatan diskusi dan presentasi

Mengetahui,
Kepala SMPN 3 Pagedangan

Pagedangan, Mei 2021
Guru Mata Pelajaran,

Mohamad Ngumar, S.Pd
NIP.196808221991021003

Tri Utomo, S.Pd
NIP.198206022009021002

LAMPIRAN INSTRUMEN PENILAIAN

A. PENILAIAN SIKAP

I. Teknik penilaian:
observasi/jurnal

II. Instrumen penilaian

1. JURNAL PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Nama Sekolah : SMPN 3 Pagedangan
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VIII .../Genap
Tahun Pelajaran : 2020/2021

Petunjuk:

1. Kegiatan pengamatan dilakukan selama proses (jam) pembelajaran dan/atau di luar jam pembelajaran
2. Pencatatan hanya pada perilaku ekstrim yang ditunjukkan oleh seorang siswa

No.	Waktu/ Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut

2. JURNAL PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Nama Sekolah : SMPN 3 Pagedangan
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VIII .../Genap
Tahun Pelajaran : 2020/2021

Petunjuk:

1. Kegiatan pengamatan dilakukan selama proses (jam) pembelajaran dan/atau di luar jam pembelajaran
2. Pencatatan hanya pada perilaku ekstrim yang ditunjukkan oleh seorang siswa

No.	Waktu/ Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut

B. PENILAIAN PENGETAHUAN

KISI-KISI SOAL

No.	KD	Materi	Indikator soal	Bentuk Soal	Jlh. Soal
1.	3.4 : Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial,budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	Munculnya organisasi pergerakan dan tumbuhnya semangat kebangsaan.	1. Menyebutkan factor eksternal dan internal yang membentuk organisasi kebangsaan	Uraian	1
Jumlah soal					1

BUTIR SOAL:

1. Sebutkan factor eksternal dan internal yang membentuk organisasi kebangsaan

RUBRIK PENILAIAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

No.	Kunci Jawaban	Skor	Bobot
1.	- Faktor Internal : Adanya penjajahan yang mengakibatkan penderitaan dan kesengsaraan Adanya kenangan akan kejayaan masa lampau, seperti zaman Sriwijaya dan Majapahit Munculnya kaum intelektual yang kemudian menjadi pemimpin pergerakan nasional - Faktor Eksternal : All Indian National Congress 1885 dan Gandhiisme di India Gerakan Turki Muda 1908 di Turki Kemenangan Jepang atas Rusia (1905) Masuknya paham-paham baru Eropa dan Amerika ke Indonesia, seperti liberalisme, demokrasi, dan nasionalisme	1	100
Jumlah		1	100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times \text{Bobot soal}$$

C. PENILAIAN KETERAMPILAN

Berupa Observasi Kegiatan Diskusi dan Presentasi

KISI-KISI

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Penilaian
1	4.4 : Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan	Munculnya organisasi pergerakan dan tumbuhnya semangat kebangsaan.	Keterampilan melaksanakan diskusi dan presentasi tentang latar belakang muncul Nasionalismen baik dari internal dan eksternal	Kinerja

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN - UNJUK KERJA

1. Penilaian Kinerja Diskusi dan Presentasi

Dilaksanakan pada saat proses pembelajaran, saat siswa menyampaikan hasil diskusi tentang Konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial.

LEMBAR OBSERVASI KINERJA DISKUSI DAN PRESENTASI

Mata pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : VIII .../Genap
 Sub Pokok Bahasan : Tumbuh dan berkembangnya semangat kebangsaan

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian												Rerata Nilai
		Kemampuan presentasi				Kemampuan bertanya				Kemampuan menjawab				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.														
2.														

Keterangan Skor :

Baik sekali = 4
 Baik = 3
 Cukup = 2
 Kurang = 1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A = 86 – 100 : Baik Sekali
 B = 71– 85 : Baik
 C = 56 – 70 : Cukup
 D = ≤ 55 : Kurang

LEMBAR PENILAIAN PRODUK (HASIL DISKUSI)

Mata pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : VIII .../Genap
 Sub Pokok Bahasan : Tumbuh dan berkembangnya semangat kebangsaan

No.	Nama Siswa	Kelayakan Bahasa (1-4)	Kelayakan Isi (1-4)	Kelayakan Kreatifitas (1-4)	Jumlah Skor
1.					
2.					

Keterangan Tabel:

- a. **Kelayakan bahasa** adalah kemampuan menyampaikan materi atau presentasi dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.
- b. **Kelayakan isi** berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam membuat peta konsep, dan materinya sudah sesuai dengan inti materi tugas.
- c. **Kelayakan kreativitas** adalah kemampuan peserta didik dalam membuat peta konsep disajikan dengan kreativitas yang tinggi.

Pedoman Penskoran dan Penentuan Nilai

- a. Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Nilai Akhir} = (\text{Skor akhir/perolehan} : \text{Jumlah Skor Maksimal}) \times 4$$

- b. Kategori skor kompetensi keterampilan peserta didik didasarkan pada Permendikbud No 53 Tahun 2016

LK KELOMPOK 1 dan 3 :

Nama :

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....
- 6.....

Refeksi / Komentar Kelompok :

Mengamati gambar



Ceritakan dengan singkat gambar diatas :



Ceritakan dengan singkat gambar diatas :



Ceritakan dengan singkat gambar diatas :

Apakah penjelasan gambar dari kelompok kalian bisa mempengaruhi nasionalisme di Indonesia ?

Jaw

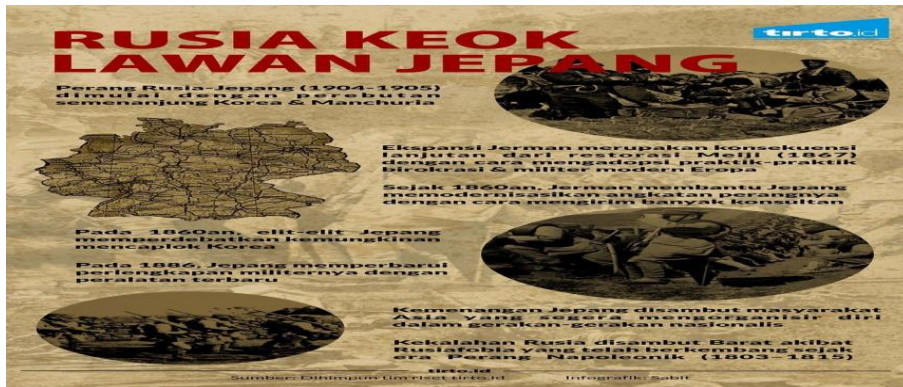
LK KELOMPOK 2 dan 4 :

Refleksi/Komentar kelompok :

Nama :

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....
- 6.....

Mengamati gambar



Ceritakan dengan singkat gambar diatas :



“Penyerbuan rakyat Perancis di Penjara Bastille merupakan lambang dari absolutisme monarki, membawa kepada Revolusi Perancis. Nah, dampak akibat terjadinya revolusi Perancis ini sangat luas, bahkan menjadi inspirasi dan motivasi bagi negara-negara yang masih terjajah untuk melakukan revolusi dan merdeka, termasuk Indonesia.”

Banyak muncul paham baru di Revolusi Perancis ini, mulai dari paham nasionalisme, revolusioner, dan paham-paham yang lainnya seperti demokrasi dan liberalisme

Ceritakan dengan singkat gambar diatas :

MUNCUL DAN BERKEMBANGNYA PAHAM-PAHAM BARU DI DUNIA

1. Nasionalisme

Nasionalisme berasal dari kata *nation* (bahasa Inggris) dan *natie* (bahasa Belanda) yang berarti bangsa.

- Sebab-sebab munculnya perasaan nasionalisme adalah : adanya kesamaan sejarah, agama bahasa, kebudayaan pemerintahan, tempat tinggal dan keinginan untuk mempertahankan serta mengembangkannya sebagai milik bersama.
- Jadi nasionalisme adalah suatu sikap politik dan sosial dari kelompok-kelompok suatu bangsa yang mempunyai kesamaan kebudayaan, bahasa, dan wilayah serta kesamaan cita-cita dan tujuan, dengan demikian kelompok tersebut merasakan adanya kesetiaan mendalam terhadap kelompok bangsa itu.
- Pencetus paham nasionalisme adalah Joseph Ernest Renan, Otto Bouer, dan Hans Kohn.
- Nasionalisme yang muncul di Eropa berbeda dengan nasionalisme yang muncul di Asia sebab Nasionalisme di Asia muncul sebagai reaksi terhadap kolonialisme dan imperialisme bangsa Eropa. Mereka menumbuhkan nasionalisme untuk melawan penjajahan. Sementara itu nasionalisme di Indonesia terasa pengaruhnya saat perang untuk memperoleh dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Ceritakan dengan singkat gambar diatas

Apakah penjelasan gambar diatas dari kelompok kalian bisa mempengaruhi nasionalisme di Indonesia ?

Jawab :

LK INDIVIDU :

1. Sebutkan factor dari dalam yang mempengaruhi munculnya Nasionalisme di Indonesia !
2. Sebutkan faktor dari luar yang mempengaruhi munculnya Nasionalisme di Indonesia !

Lampiran :

PUISI 1 Penutupan :

Kita Indonesia

Daku adalah putera bangsa

Dengan suara keras menyalak

Meneriakkan

Merdeka merdeka merdeka

Tak peduli siapa engkau

Jika kau adalah aku

Maka teriakkanlah hal yang sama

Karena aku dan kau adalah Indonesia

Kita adalah Indonesia

Dengan suara menggelegar kita berteriak

Menyalakkan suara lantang

Merdeka merdeka merdeka

Maka marilah berteriak bersama

Karena aku kau dan kalian

Adalah Indonesia

Kita Indonesia

Aku kau dan kalian

Akan meraih peran yang besar

Untuk majunya bangsa ini

Menuju kemerdekaan yang hakiki

Kemerdekaan yang sejati

Kita wajib melakukannya

Karena kita Indonesia

Rangkuman Materi

LATAR BELAKANG MUNCULNYA NASIONALISME INDONESIA

1. Perluasan Pendidikan

Secara bertahap, mulai masuk abad XX, kesempatan memperoleh pendidikan bagi rakyat Indonesia semakin besar. Hal ini dipengaruhi kebijakan baru pemerintah Hindia Belanda melalui Politik Etis (Politik Balas Budi). Terdiri atas tiga bidang, irigasi/pengairan, emigrasi/transmigrasi, dan edukasi/pendidikan.

Segi positif yang paling dirasakan bangsa Indonesia adalah pendidikan. Semakin banyak orang Indonesia berpendidikan modern, yang kemudian memelopori gerakan pendidikan, sosial, dan politik. Pendidikan inilah yang melahirkan para tokoh pemimpin pergerakan nasional Indonesia. Pendidikan menanamkan pengetahuan dan kesadaran nasionalisme bangsa Indonesia. Perkembangan pendidikan bukan hanya diselenggarakan oleh pemerintah, tetapi juga oleh berbagai organisasi sosial dan keagamaan. Misionaris (agama Katolik) dan Zending (agama Kristen Protestan) mendirikan berbagai sekolah di pusat-pusat penyebaran agama Kristen. Di beberapa kota berkembang pendidikan berdasarkan keagamaan, seperti Muhammadiyah, Persatuan Islam, Nahdlatul Ulama, dan sebagainya. Sekolah kebangsaan juga tumbuh, seperti Taman Siswa dan sekolah-sekolah yang didirikan organisasi pergerakan.

Pendidikan sangat besar perannya dalam menumbuhkembangkan nasionalisme. Pendidikan menyebabkan terjadinya transformasi ide dan pemikiran yang mendorong semangat pembaharuan masyarakat.

2. Kegagalan Perjuangan di Berbagai Daerah

Bangsa Indonesia menyadari berbagai penyebab kegagalan perjuangan kemerdekaan pada masa lalu. Salah satu penyebab kegagalan perjuangan tersebut adalah perlawanan yang bersifat kedaerahan. Memasuki abad XX, corak perjuangan bangsa Indonesia berubah dari bersifat kedaerahan, menuju perjuangan yang bersifat nasional. Bangsa Indonesia menemukan identitas kebangsaan sebagai perekat perjuangan bersama. Paham kebangsaan atau nasionalisme telah tumbuh dan menjelma menjadi sarana perjuangan yang sangat kuat. Corak perjuangan nasional bangsa Indonesia ditandai dengan momentum penting, yaitu diikrarkannya Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928.

3. Kenangan akan kejayaan masa lalu

Sebelum kedatangan bangsa Barat, di Indonesia sudah berdiri banyak kerajaan. Kerajaan-kerajaan itu menunjukkan masa kejayaan bangsa Indonesia. Puncak kejayaan itu dicapai terutama pada masa kerajaan Sriwijaya dan Majapahit. Wilayah kedua kerajaan tersebut bahkan mencapai beberapa negara di Asia Tenggara. Lebih luas dari wilayah negara kita saat ini. Setelah memudarnya kedua kerajaan tersebut tampil kerajaan-kerajaan Islam yang juga berkuasa dan cukup disegani di Nusantara.

Kejayaan bangsa Indonesia sebelum datangnya bangsa Barat menginspirasi rakyat Indonesia terutama tokoh-tokohnya untuk berjuang mengusir penjajah dan mengembalikan kejayaan tersebut.

4. Penderitaan Bangsa Indonesia akibat penjajahan

Perluasan kekuasaan Barat di Indonesia telah memengaruhi perubahan politik, ekonomi, dan sosial bangsa Indonesia. Tekanan pemerintah Hindia Belanda pada bangsa Indonesia telah memunculkan perasaan kebersamaan rakyat Indonesia sebagai bangsa terjajah. Hal inilah yang mendorong tekad bersama untuk menghimpun kebersamaan dalam pergerakan kebangsaan Indonesia.

5. Perkembangan Organisasi Etnis, Kedaerahan, dan Keagamaan

Organisasi pergerakan nasional tidak muncul begitu saja. Awalnya, organisasi yang berdiridid Indonesia adalah organisasi etnis, kedaerahan, dan keagamaan. Berbagai organisasi tersebutsering melakukan pertemuan hingga akhirnya muncul ide untuk mengikatkan diri dalam organisasiyang bersifat nasional. Bagaimana prosesnya? Organisasi etnis banyak didirikan para pelajarperantau di kota-kota besar. Mereka membentuk perkumpulan berdasarkan latar belakang etnis.Beberapa contohnya antara lain Serikat Pasundan serta Perkumpulan Kaum Betawi yangdipelopori oleh M Husni Thamrin. Selain organisasi etnis, muncul juga beberapa organisasikedaaerahan, seperti Trikoro Dharmo (1915), Jong Java (1915), dan Jong Sumatranen Bond (1917).Berbagai organisasi bernapaskan keagamaan pada awal abad XX sangat memengaruhi perkembangan kebangsaan Indonesia. Beberapa organisasi bernapas keagamaan yang munculpada masa awal abad XX antara lain Jong Islamiten Bond, Muda Kristen Jawi, Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama, PERSIS (Persatuan Umat Islam), dan Al-Jamiatul Washiyah. Kaum wanita juga aktif berperan dalam berbagai organisasi baik organisasi sosial maupunpolitik. Peran serta perempuan dalam memperjuangkan kemerdekaan telah ada sejak dahulu. Beberapa tokoh pejuang wanita zaman dulu adalah RA Kartini, Dewi Sartika, dan Maria WalandaMaramis. RA Kartini adalah putri Bupati Jepara Jawa Tengah yang memperjuangkan emansipasi(persamaan derajat) antara laki-laki dan perempuan. Beliau mendirikan sekolah khusus untuk perempuan.

6. Berkembangnya Berbagai Paham Baru

Paham-paham baru seperti pan-Islamisme, nasoonalisme, liberalisme, sosialisme, dan demokrasi menjadi salah satu pendorong pergerakan nasional Indonesia. Pahampaham tersebut mengajarkan bagaimana langkah-langkah memperbaiki kondisi kehidupan bangsa Indonesia. Berbagai paham tersebut memengaruhi berbagai organisasi pergerakan nasional Indonesia.

7. Berbagai Peristiwa dan Pengaruh dari Luar Negeri

Berbagai peristiwa di luar negeri yang turut menjadi pendorong pergerakan kebangsaan Indonesia adalah sebagai berikut.

1) Kemenangan Jepang atas Rusia pada tahun 1905

Pada tahun 1904-1905 terjadi peperangan Jepang melawan Rusia. Rusia adalah bangsa Eropa, sedangkan Jepang adalah bangsa Asia. Tentara Jepang berhasil mengalahkan Rusia,dan menjadi inspirasi negara-negara lain bahwa orang Asia bisa mengalahkan bangsa Barat. Bangsa-bangsa Asia pun semakin yakin mampu melawan penjajah.

2) Berkembangnya nasionalisme di berbagai negara

Pada abad XX, negara-negara terjajah di Asia dan Afrika menunjukkan perjuanganpergerakan kebangsaan. Di India, wilayah jajahan Inggris, muncul pergerakan dengan tokoh-tokohnya Mahatma Gandhi dan Muhammad Ali Jinnah. Di Filipina, Jose Rizal memimpin perlawanan terhadap penjajah Spanyol. Di Tiongkok, muncul dr. Sun Yat Sen,yang terkenal dengan gerakan pembaharuannya.

Sumber :

Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII oleh Kementerian Pendidikan danKebudayaan RI edisi Revisi tahun 2017; hal 231-238.

